PERAN DAN STRATEGI GURU AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN AKHLAK KARIMAH DI SD N BEDOYO GUNUNGKIDUL

SKRIPSI

Oleh:

ROHMAD NUR AFANDI

NPM: 20070720137

FAKULTAS AGAMA ISLAM

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (TARBIYAH)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

2011

PERAN DAN STRATEGI GURU AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN AKHLAK KARIMAH DI SD N BEDOYO, GUNUNGKIDUL

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
Guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd. I.) Strata Satu
Pada Fakultas Agama Islam
Jurusan Pendidikan Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Oleh:
ROHMAD NUR AFANDI
NPM: 20070720137

FAKULTAS AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (TARBIYAH)
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2011

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Rohmad Nur Afandi
NPM	:	20070720137
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam
Fakultas	:	Agama Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat benar-benar hasil penelitian saya dan bukanlah plagiasi hasil karya orang lain.

Wonosari, 27 Nopember 2011

Yang memberi pernyataan

Rohmad Nur Afandi
20070720137

NOTA DINAS

Lamp : 4 (empat) eks. Skripsi
Hal : Persetujuan

Yogyakarta, 27 Nopember 2011

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah menerima dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Rohmad Nur Afandi
NPM : 20070720137
Judul : Peran Dan Strategi Guru Agama Islam Dalam Menanamkan Akhlak Karimah Di SD N Bedoyo, Gunungkidul

telah memenuhi syarat untuk diajukan pada ujian akhir tingkat Sarjana Pada Fakultas Agama Islam Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Bersama ini saya sampaikan naskah skripsi tersebut kepada Fakultas dengan harapan dapat diterima dan segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing

Drs. Dwi Santosa A B, M.Pd.

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

PERAN DAN STRATEGI GURU AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN AKHLAK KARIMAH DI SD N BEDOYO, GUNUNGKIDUL

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Rohmad Nur Afandi

NPM : 20070720137

telah dimunaqasyahkan di depan Sidang Munaqasyah Jurusan Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah) pada tanggal 19 Desember 2011 dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima

Sidang Dewan Munaqasyah

Ketua Sidang : Drs. Muhammad Azhar, M. Ag. (…….)

Pembimbing : Drs. Dwi Santosa A B, M.Pd. (…….)

Penguji : Drs. Marsudi Iman, M.Ag. (…….)

Yogyakarta

Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Dekan,

Dr. H. Nawari Ismail, M. Ag.

MOTTO

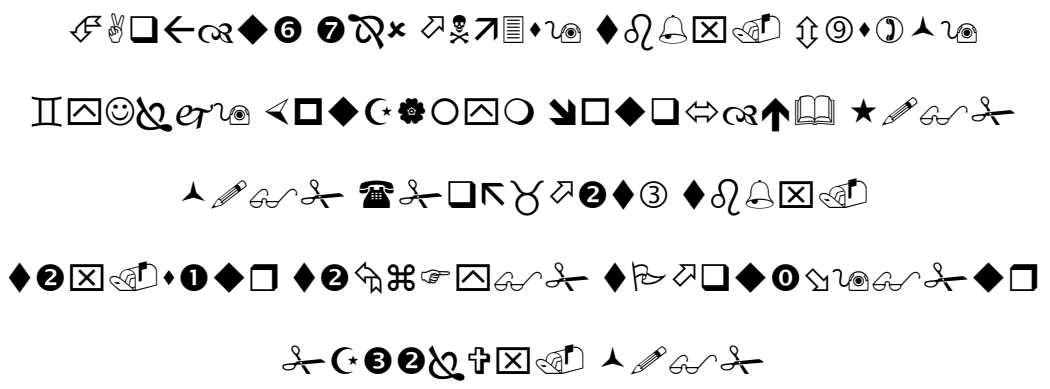

“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah”.

PERSEMBAHAN

Aklhamdullilah hirobil alamin... terimakasih kepada Allah SWT yang telah memberikan karunia serta rahmat hidayat kepadaku, sehingga karya ini telah terselesaikan

Karya ini saya persembahkan

Untuk :

Bapak dan Ibu saya

Terimakasih atas doa dan dukungan senantiasa memberikan motivasi serta memberikan materi selama ini semoga Allah membelasnya dengan surga. Amin.

Terima kasih saya haturkan

Kepada :

Kakak saya yang selalu membantu dan juga adik saya

Terima kasih atas segala perhatianmu kesabaranmu selama ini

Sahabat-sahabat tercinta

Tidak lupa pula untuk almamaterku sebagai tempat menimba ilmu, dan belajar dalam segala hal

KATA PENGANTAR

بسم الله الر حمن الر حيم

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayat serta iman-Nya sehingga penulis dapat menyusun skripsi yang berjudul : "Peran Dan Strategi Guru Agama Isalm Dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Di SD N Bedoyo, Gunungkidul". Sholawat serta salam seantiasa tercurah kepada Nabiyullah Muhammad S.A.W., yang telah memberikan cahaya kehidupan bagi kita.

Terwujudnya penelitian ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Dr. H. Nawari Ismail, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Nurwanto, S. Ag., M A., M. Ed. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
3. Drs. Dwi Santosa A B, M.Pd. selaku Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan pikirannya untuk membimbing dan memberikan pengarahan dari awal hingga kepada penulis sampai selesainya penyusunan skripsi ini.
4. Seluruh staf pengajar dan staf karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang telah membantu penulis selama perkuliahan sampai selesai.
5. Bapak H. Bahrudin, S.Ag. selaku Kepala Sekolah SD N Bedoyo, Ponjong, Gunungkidul, yang telah memberikan izin, keterangan, yang berkenan memberikan pengarahan dan kesempatan kepada penulis sehingga penelitian ini dapat terlaksana.

6. Seluruh Pendidik dan staf Tata Usaha SD N Bedoyo, Ponjong yang berkenan meluangkan waktu untuk membantu dalam menyelesaikan penelitian ini sehinggadapat selasai dengan baik.
7. Semua pihak yang tiada dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Atas dasar ini, komentar, saran dan kritik dari pembaca sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat membuka cakrawala yang lebih luas bagi pembaca sekalian dan semoga bermanfaat untuk kita semua

Yogyakarta, 27 Oktober 2011
Penyusun

ROHMAD NUR AFANDI

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL……... ii

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN……. iii

NOTA DINAS…….. iv

PENGESAHAN…….. v

MOTTO……... vi

PERSEMBAHAN…….. vii

KATA PENGANTAR……... viii

DAFTAR ISI……... x

DAFTAR TABEL…….. xii

DAFTAR LAMPIRAN…….. xiii

ABSTRAK..... xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah……... 1

B. Rumusan Masalah…… 4

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian……. 4

D. Tinjauan Pustaka……. 6

E. Kerangka Teori…… 8

F. Metode Penelitian……... 41

G. Sistematika Pembahasan……. 42

BAB II GAMBARAN UMUM SMK MUHAMMADIYAH NGAWEN

A. Letak Geografi……..... 44

B. Sejarah Singkat……... 44

C. Visi, Misi.....…… 46

D. Tujuan Didirikan Sekolah……..... 47

E. Struktur Organisasi SD N Bedoyo.....…… 47

F. Jumlah Guru Dan Karyawan…….....……. 50

G. Jumlah Siswa……..…… 52

H. Sarana dan prasarana…….....……. 53

BAB III ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di SDN Bedoyo…..... 58

B. Peran dan Strategi Guru PA.....…….....67

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan……. 87

B. Saran……89

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah Guru dan Karyawan .....…… 44

Tabel 2 Kualifikasi Pendidikan Guru ….....…… 47

Tabel 3 Jumlah Siswa .....…… 48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Wawancara

Lampiran 2 Pengamatan Lapangan

Lampiran 3 Surat Keterangan Izin Penelitian

Lampiran 4 Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian

Lampiran 5 Riwayat Hudup

ABSTRAK

Strategi merupakan komponen yang sangat berpengaruh dalam dunia pendidikan. Terlebih terkait erat dengan proses pembinaan akhlakul karimah siswa. Dalam proses pembinaan akhlakul karimah siswa, seorang guru agama Islam dalam penyampaian materi agamapun harus memiliki strategi maka pembinaan akhlak karimah siswa mampu berjalan dengan baik dan maksimal.

Dalam hal ini guru agama Islam memegang peran yang pertama dan utama dalam proses pembinaan akhlak karimah peserta didiknya. Untuk keberhasilan proses pembinaan tersebut, maka seorang guru agana Islam harus mampu menggunakan beberapa strategi dalam penyampaian materinya. Bila penyampaian materi ini secara maksimal dan telah diupayakan oleh guru agama, seharusnya bisa dipastikan bahwa akhlak peserta didik akan menjadi lebih baik. Namun ternyata ada kesenjangan antara harapan dan kenyataan yang sangat kentara dalam masyarakat pendidikan kita, khususnya budi pekerti atau akhlakul karimah. Kita bisa mendapatkan bikti-bukti yang mengarah pada terjadinya degradasi moral bangsa kita, khususnya pada peserta didik.

Berkaitan dengan hal tersebut, maka skripsi ini mengkaji tentang "Peran Dan Strategi Guru Agama Islam Dalam Menanamkan Akhlak Karimah DI SD N Bedoyo GunungKIdul" dan masalah yang diteliti adalah : 1. Proses kegiatan belajar mengajar mata pelajaran akhlak di SD N Bedoyo. 2. Peran dan strategi guru agama Islam dalam rangka menanamkan akhlak karimah di SD N Bedoyo.

Sedangkan metode yang penulis gunakan dalam teknik pengumpulan data meliputi: observasi, wawancara (interview), dokumentasi. Dengan metode ini diharapkan dapat memperolah data-data yang kongkrit yang sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian yang dilaksanakan di SDN Bedoyo Gunungkidul. Setelah data terkumpul kemudian dianalisa melalui metode deskriptif untuk data yang kualitatif.

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan akhirnya menghasilkan sesuatu kesimpulan sebagai berikut: pertama perencanaan mengajar dengan membuat kalender pendidikan, membuat satuan pelajaran, melaksanakan kegiatan mengajar. Selain itu juga kurikulum, metode dalam mengajar, dan sistem efaluasi. Sistem efaluasi meliputi pre test, post test. Adapun evaluasi hasil belajar mengajar pendidikan agama Islam disekolah antara lain evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Kedua srategi yang digunakan guru agama Islam dalam meningkatkan nilai-nilai akhlak karimah pada siswa di antaranya, pengajaran dan kegiatan untuk menumbuhkan akhlak karimah yaitu guru PAI mengajarkan dari hal-hal yang terkecil seperti salam saat bertegur sapa dengan guru-guru dalam lingkungan di sekolah selain itu yaitu guru PAI langsung memberikan contoh langsung dengan memberikan contoh misalnya mimik, berbagai gerakan badan dan dramatisasi, suara dan perilaku sehari-hari, metode anjuran yaitu memberikan saran atau anjuran untuk berbuat kebaikan terhadap siswa, metode ceramah dalam kegiatan belajar mengajar, metode diskusi dalam pembelajaran, metode pemberian hukuman, membeca do'a bersama sebelum pelajaran dimulai, pertemuan wali murid setiap akhir semester. Ketiga peran guru PAI dalam

menanakan akhlak karimah yaitu membuat program kegiatan keagamaan diantaranya TPA, bersodakoh dengan membayar infak dan kegiatan Ramadan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di zaman sekarang banyak para siswa siswi yang berprestasi. Bisa kita lihat pada tahun sekarang tingkat kelulusan siswa yang semakin meningkat dibanding dengan tahun-tahun sebelumnya,selain itu banyak siswa-siswa Indonesia yang mengikuti perlombaan tingkat internasional dengan hasil yang menggembirakan.Tetapi prestasi yang menggembirakan tidak dibarengi dengan Akhlak Karimah. Hal itu terlihat dengan adanya sopan santun (dalam tradisi Jawa tatakrama) terhadap orang tua terlihat kurang, dengan kurangnya menghormati orang yang lebih tua. Selain itu adanya bayak siswa dan siswi yang tidak bisa membaca Al-Quran. Kurangnya pemahaman agama Islam seperti tidak bisa solat dan sebagainya. Betapa sangat menyayangkan kondisi siswa dan siswi kita.Disinilah letak peran guru, dimana baik dan buruknya akhlak seorang siswa yang akan dibina. Ditangan para gurulah letak kemungkinan keberhasilan pencapaian tujuan belajar mengajar di sekolah.

Undang-undang No. 2 Tahun 1989 mengenai sistem pendidikan nasional mengemukakan, bahwa guru adalah pembimbing, pengajar dan pelatih (Piet, 1994:8).

Betapa sangat besar peranan seorang guru dalam mendidik siswa. Dengan demikian tugas guru pendidikan agama Islam di sekolah adalah

membina dan mendidik siswanya melalui pendidikan agama Islam. Ia membina akhlak para siswa dan mempraktekanya dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai pendidik, guru harus menjadi seorang yang profesional dalam mendidik.

"Untuk menjadi pendidik yang profe-sional harus memiliki kompetensi-kompetensi sebagai berikut:

1. Penguasaan materi al-Islam yang komprehensif serta wawasan dan bahan pengayaan, terutama pada bidang-bidang yang menjadi tugasnya.
2. Penguasaan strategi (mencakup pendekatan, metode dan teknik) pendidikan Islam, termasuk kemampuan evaluasinya.
3. Penguasaan ilmu dan wawasan kependidikan.
4. Memahami prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil penelitian pendidikan pada umumnya guna keperluan pengembangan pendidikan Islam.
5. Memiliki kepekaan terhadap informasi secara langsung atau tidak langsung yang mendukung kepentingan tugasnya."(Hamruri, 2008:79).

Selain profesionalitas keguruan, guru agama Islam harus mempunyai strategi dalam menanamkan Akhlak Karimah, sehingga dapat berjalan lancar dalam proses kegiatan belajar mengajar dan tertanam pula sikap watak Akhlak Karimah.

"Kalau pendekatan yang dipakai ialah pendekatan derektif, maka perilaku pembinaan bersifat menggurui atau menceramahi. Sifat menggurui itu nampak secara bertahap dalam perilaku sebagai berikut:

a. menyajikan,
b. menjelaskan,
c. mengarahkan,
d. memberi contoh,
e. menetapkan tolak ukur,
f. menguatkan.

Bila pendekatan yang digunakan non-direktif, maka perilaku pembina sifatnya non-direktif. Artinya, ia lebih banyak memberikan kesempatan kepada subjek binaan untuk mengungkapkan diri sehingga pembinaan dapat membaca apa yang terlihat dari diri subjek yang diminta sekaligus dapat menunjuk isyarat yang ditunjukkan"(Piet, 1994:102).

Dengan demikian strategi merupakan komponen yang penting dan mempunyai pengaruh yang besar terhadap keberhasilan pembinaan karena

dengan strategi guru pendidikan agama Islam dapat membinaAkhlak Karimah siswa.Selain untuk memaksimalkan dan memudahkan proses pembinaan Akhlak Karimah. Strategi yang bertujuan untuk meningkatkan mutu guru pendidikan agama Islam khususnya peningkatan dalam bidang cara mengajar, yang mana strategi tersebut merupakan jembatan penghubung dalam kegiatan belajar mengajar.

Keadaan ini berbeda dengan yang terjadi di SD N Bedoyo, selama ini, waktu dan tenaga pengajar yang ada di SD N Bedoyo sangat kurang. Guru agama hanya diberikan waktu tiga jam selama satu minggu untuk satu kelas. Betapa sangat kurang waktu yang digunakan dalam menanamkan Akhlak Karimah di SD N Bedoyo. Kurangya tenaga pengajar kususnya guru agama Islam sangat berpengaruh karena SD N Bedoyo mempunyai 7 kelas. Dan minimnya sarana prasarana seperti buku-buku bacaan seputar Akhlak Karimah dan lain-lain.

Kaitanya dengan obyek penelitian penulis merasa tertarik dengan SD N Bedoyo, Ponjong, Gunungkidul untuk dijadikan sebagai lokasi penelitian, khususnya penulis memilih siswa SD merupakan masa-masa yang sangat mudah untuk dimasuki sesuatu hal. Pada masa SD merupakan merupakan fase paling penting dalam pembentukan dan pembinaan akhlak dan kepribadian sehingga membutuhkan perhatian yang khusus agar tidak terjadi penyimpangan-penyimpangan akhlak pada masa SD.

Berdasarkan dari uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian terutama menyangkut peran dan strategi guru

pendidikan agama Islam dalam membina Akhlak Karimah di SDN Bedoyo, GunungKidul. Maka penulis ingin meneliti dan mengkaji lebih jauh lagi persoalan tersebut melalui sebuahpenelitian dengan judul:***"Peran dan Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Akhlak Karimah di SDN Bedoyo, Gunung Kidul"*.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis uraikan di atas, maka dapatlah dirumuskan permasalahannya yaitu:

1. Bagaimana proses kegiatan belajar mengajar mata pelajaran akhlak di SD N Bedoyo?
2. Bagaimana peran dan strategiguru agama Islam dalam rangka menanamkan akhlak karimah di SD N Bedoyo?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1) Untuk mengetahui bagaimana proses kegiatan belajar mengajar mata pelajaran akhlak di SD N Bedoyo.
2) Untuk mengetahui bagaimana peran dan strategi guru agama Islam dalam rangka menanamkan akhlak karimah di SD N Bedoyo.

2. Kegunaan Penelitian (Kegunaan secara teoritis & praktis)

a. Kegunaan Secara Teoritis:

1) Sebagai hasil karya ilmiah, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah khasanah keilmuan dalam bidang pendidikan agama Islam.
2) Hasil penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan pengetahuan untuk pengembangan dalam bidang pendidikan agama Islam, kususnya dalam strategi guru pendidikan agama Islam dalam melakukan pembinaan Akhlak Karimah.

b. Kegunaan Praktis:

1) Bagi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah koleksi bacaan sehingga dapat digunakan sebagai sasaran acuan dalam meningkatkan dan menambah wawasan.

2) Bagi Dosen

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi dosen dalam kajian pendidikan agama Islam, khususnya peran dan strategi dalam menanamkan Akhlak Karimah.

3) Bagi Mahasiswa

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi dan menambah wawasan tentang peran dan strategi guru agama Islam dalam menanamkan Akhlak Karimah.

4) Bagi Penelitian

a) Penelitian ini digunakan sebagai syarat menyelesaikan studi dan mendapat gelar sarjana pada program studi Pendidikan Agama Islam FAI UMY.
b) Memberi bekal pengalaman untuk mengaplikasian ilmu pengtahuan selama di bangku kuliah ke dalam karya nyata.
c) Dapat menetahui peran dan strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan Akhlak Karimah di SD N Bedoyo, kecamatan ponjong kabupaten GunungKidul.

D. Tinjauan Pustaka

Selain menggunaan penelitian lapangan peneliti juga menggunakan beberapa hasil penelitian terdahulu yang penulis gunakan sebagai pembanding dan acuan berfikir.

Yang pertama adalah skripsi yang disusun oleh Ida Rosida (UIN Sunan Kali Jaga Yogyakarta 2006) berjudul "Pembelajaran Akhlak Terhadap Alam Di Sekolah Alam Bandung". Sekripsi tersebut berusaha menjelaskan tentang materi pembelajarannya yaitu akhlak terhadap makhluk hidup yakni tumbuhan dan binatang, akhlak terhadap makhluk tak hidup, akhlak terhadap lingkungan sekitar. Metode yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah fun learning, learning by eksperient-eksperimen (bertani dan beternak) yang dilakukan dalam bimbingan guru atau mandiri, metode diskusi, metode outing atau kunjungan keluar, metode out bound, metode pembiasaan, metode keteladanan, metode visualisasi dengan memajang stiker, metode pemanfaatan kertas-kertas bekas dan metode case study (studi kasus).

Persamaan penelitian Ida Rosida dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah sama-sama mengkaji pembinaan akhlak dengan tujuan untuk meningkatkan akhlak peserta didik agar lebih baik. Metode yang digunakan Ida Rosida adalah ekperimen dan penelitian lebih fokus dalam pembinaan akhlak melalui alam sekitar. Sedangkan penelitian yang digunakan peneliti yaitu peneliti menggunakan metode kualitatif dengan fokus lapangan. Dan fokus penelitian ini adalah banyak membahas tentang peran guru agama Islam.

Yang kedua adalah skripsi yang disusun oleh Ngatini (UIN Sunan Kali Jaga Yogyakarta 2002) berjudul "Pendidikan Akhlak Bagi Anak Dalam Keluarga pekerja Sektor Transportasi Umum". Penelitian tersebut berusaha menjelaskan tentang materi pendidikan akhlak bagi anak dalam keluarga sopir bus Yogya-Samas meliputi akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Cara yang digunakan dalam menanamkan akhlak yaitu dengan metode keteladanan, yaitu pemberian contoh yang diperoleh dari lingkungan sekitar dan orang tua, juga menggunakan metode suruhan atau perintah.

Persamaan penelitian Ngatini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah sama-sama pembinaan akhlak yang dilakukan oleh para pendidik. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti adalah memfokuskan pada peran guru agama Islam dalam menanamkan Akhlak Karimah. Dan metode yang digunakan peneliti adalah deskriptif analisis kualitatif dengan fokus wawancara.

Penelitian yang ketiga adalah skripsi yang disusun oleh Muchamad Hasan (UIN Sunan Kali Jaga Yogyakarta 2003) berjudul "Pendidikan Akhlak Bagi Anak Melalui Kisah Dalam Al-Quran". Penelitian tersebut berusaha menjelaskan tentang pengaruh lingkungan keluarga dalam memperoleh nilai-nilai akhlak. Kisah-kisah dalam Al-Qur'an sangat membantu dalam merintis tumbuhnya anak dengan kepribadian yang terpuji menuju kebahagiyaan dunia dan akhirat yang merupakan tujuan dari pendidikan Islam pada umumnya dan pendidikan akhlak pada khususnya. Serta dalam mengunakan kisah-kisah dalam Al-Qur'an menggunakan metode yang bersifat aplikatif operasional yaitu: metode induktif, metode riwayat, metode membaca dan metode dialog.

Persamaan penelitian Muchamad Hasan dengan peneliti adalah sama-sama meneliti tentang penanaman nilai-nilai akhlah yang baik. Sedangkan perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Muchamad Hasan dengan peneliti adalah lebih memfokuskan pada peran guru agama Islam dalam menanamkan Akhlak Karimah, dan menggunakan metode deskriptif analisis kualitatif dengan fokus wawancara sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Muchamad Hasan menggunakan metode induktif, riwayat dan dialog.

E. Kerangka Teoritik

Sebagai bahan penelitian peneliti menjabarkan beberapa istilah yang terkandung dalam judul penelitian, dengan ini ada beberapa hal yang akan diungkapkan :

1. Konsep Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Istilah pendidikan berasal dari kata didik yang diberi awalan pe dan akhiran kan mengandung arti perbuatan (hal cara atau sebagainya).

Dalam kamus besar bahasa Indonesia pendidikan ialah proses penngubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan (W.J.S. Poerwadarminta,1994:232).

Dalam undang-undang Republik Indonesia No.2 Tahun 1989 Tentang Sistem Pendidikan Nasional bab I Pasal 1 Ayat 1 dikemukakan: pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang (HeryNoer Aly, 1999:2).

Bila mana pendidikan kita artikan sebagai latihan mental, moral dan fisik (jasmaniah) yang menghasilkan manusia berbudaya tinggi untuk melaksanakan tugas kewajipan dan tanggung jawab dalam masyarakat selaku hamba Allah, maka pendidikan berarti menumbuhkan personalitas (kerpibadian) serta menambahkan rasa tanggung jawab (Arifin,1991:10).

Sedangkan pengertian pendidikan yang diberikan oleh para ahli dan cendikiawan, pendidikan adalah :

1. Menurut Ahmad D.Marimba seperti dikutip Hery Noer Aly dalam bukunya Ilmu Pendidikan Islam, pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh sipendidik terhadap perkembnagan jasmaniah dan rohani siterdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.
2. Pengertian lain diungkapkan olehRachman Shaleh bahwa pendidikan agama Islam adalah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik/murid agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat

memahami dan mengamalkan ajaran-ajaran agama islam serta menjadikannya sebagai way of life (jalan kehidupan).

3. Menurut Armai ArifDalam pengertian yang agak luas, pendidikan Islam dapat diartikan sebagai suatu proses pengembangan potensi kreatifitas peserta didik, dan bertakwa kepada Allah Swt, cerdas terampil, memiliki etos kerja yang tinggi, berbudi pekerti luhur, mandiri dan bertanggung jawab terhadap dirinya, bangsa dan negara serta agama.

Dengan demikian pendidikan berarti, segala usaha orang dewasa baik sadar dalam pergaulan dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohaninya ke arah kedewasaan menuju tercapainya kehidupan yang lebih baik.

Dalam masyarakat Isalm sekurang-kurangnya terdapat tiga istilah yang digunakan untuk menandai konsep pendidikan, yaitu terbiyah(تربيه), ta'lim (تعليم) dan ta'adib (تايب) Istilah tarbiyah menurut para pendukungnya berakar pada tiga kata. Pertama, kata raba yarbu(يربو,ربا)yang berarti bertambah dan tumbuh. Kedua, kata rabiya yarba(يربى,ربى)berarti tumbuh dan berkembang. Ketiga, rabba yarubbu(الرب) yang berarti memperbaiki, menguasai, memimpin, menjaga dan memelihara. Kata al-Rabb, juga berasal dari kata tarbiyah dan berarti mengantarkan sesuatukepada kesempurnaannya secara bertahap atau membuat sesuatu menjadi sempurna secara berangsur-angsur.

Firman Allah yang mendukung penguatan istilah ini adalah:

✍➔🔔◆❐⇙♌✇▪❻👓⌂☺←♑⬃☝☒❑⬀❻👓✂👓⌂☺
☒📫❼☄❄👓◆⓿✸📪◆❻✂☪❸❷⇙⬄❁🕒⮵🙚🙛

Artinya : ...dan ucapkanlah: "Wahai Tuhanku, kasihilah mereka keduanya, sebagaimana mereka berdua telah mendidik Aku waktu kecil" (Q.s. al-Isra17:24)(Hery Noer Aly, 1999:4).

Istilah lain yang digunakan untuk menunjuk konsep pendidikan dalam Islam ialah ta'lim. Ta'lim adalah proses pembelajaran secara terus menerus sejak manusia lahir melalui pengembangan fungsi-fungsi pendengaran, penglihatan dan hati. Proses ta'lim tidak berhenti pada pencapaian pengetahuan dalam wilayah kognisi semata, tetapi terus menjangkau wilayah psikomotor dan afeksi.

Sedangkan kata ta'dib seperti yang ditawarkan al-Attas ialah pengenalan dan pengakuan tentanng hakikat bahwa pengetahuan dan pengakuan tentang hakikat bahwa pengetahuan dan wujud bersifat teratur secara hirarkis sesuai dengan berbagai tingkatan dan derajat tingkatanya serta tentangtempat seseorang yang tepat dalam hubungannya dengan hakikat itu serta dengan kapasitas dan potensi jasmani, intelektual, maupun rohani seseorang. Dengan pengertian ini mencakup pengertian ilmu dan amal (Hery Noer Aly, 1999:9).

b. Pengertian Guru PAI

Dalam pendidikan Islam, pendidik sering disebut dengan 'murobbi, mu'allim,muaddib' (Hamruri, 2008:76).

Disamping itu, istilah pendidik kadang kala disebut melalui gelarnya, seperti istilah 'al-ustaadz dan asy-syaikh.

Sedangkan pengertian guru agama Islam yang diberikan oleh para ahli dan cendikiawan, istilah guru adalah sebagai berikut :

a. Menurut Sutari Imam Barnadib seperti dikutip oleh Hery Noer Aly mengemukakan bahwa pendidikan ialah tiap orang yang dengan sengaja mempengaruhi orang lain untuk mencapai kedewasaan. Selamjutnya ia menyebutkan bahwa ialah orang tua, dan orang dewasa lain yang bertanggung jawab tentanng kedewasaan anak.
b. Menurut Ahmad D. Marimba seperti dikutip oleh Hery Noer Aly mengartikan pendidik, yaitu manusia dewasa yang karena hak dan kewajibannya bertanggung jawab tentang pendidik si pendidik.
c. Menurut Ahmad Tafsir seperti dikutib oleh Hamuri pendidikan adalah orang-orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan anak didik dengan mengupayakan perkembangan seluruh potensi anak didik, baik potensi afektif, kognitif, maupun psikomotorik.
d. Menurut Suryosubroto seperti dikutib oleh Hamuripendidik berarti juga orang dewasa yang bertanggung jawab memberikan memberi pertolongan pada anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya, agar mencapai tingkat kedewasaan, mampu berdiri sendiri dan memenuhi tugasnya sebagai hamba dan kholifah Allah, serta mampu sebagai makhluk sosial, dan sebagai makhluk individual yang madiri.

Dengan begitu pengertian guru agama Islam adalah seseorang pendidik yang mengajarkan ajaran Islam dan membimbing anak

didiknya ke arah pencapaian kedewasaan serta membentuk kepribadian muslim yang berakhalaq, sehingga terjadi keseimbangan kebahagiaan di dunia akhirat.

Dengan demikian seorang guru agama Islam adalah merupakan figur seorang pemimpin yang mana disetiap perkataan dan perbuatannya akan menjadi panutan bagi anak didik, maka disamping sebagai profesi seorang guru agama hendaklahmenjaga kewibawaanya agar jangan sampai seorang guru agama melakukan hal-hal yang bisa menyebabkan hilangnya kepercayaan yang telah diberikan masyarakat.

Jadi pengertian guru agama Islam yang di maksud disini adalah mendidik dalam bidang keagamaan, merupakan taraf pencapaian yang diinginkan atau hasil yang telah diperoleh dalam menjalankan pengajaran pendidikan agama Islam baik di tingkat dasar, menengah atau perguruan tinggi.

c. Peran Guru PAI

Pada dasarnya peranan guru agama Islam dan guru umum itu sama, yaitu sama-sama berusaha untuk memindahkan ilmu pengetahuan yang ia miliki kepada anak didiknya agar mereka lebih banyak mamahami dan mengatahui ilmu pengetahuan yang lebih luas lagi.

Akan tetapi peranan guru agama Islam selain berusaha memindahkan ilmu (transfer of knowledge), ia juga harus menanamkan nilai-nilai agama slam kepada anak didiknya mereka bisa mengaitkan antara ajaran agama dan ilmu pengetahuan.